

PERANAN RSAB HARAPAN KITA DALAM EKSPLORASI SUMBER PENDANAAN SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN FILANTROPIS) UNTUK Mendukung Keberlangsungan Pelayanan PASIEN DI ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Meryanne Elisabeth ; Dwina Kardita; Kurniawati

1. Ringkasan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab korporasi mengintegrasikan kepedulian sosial sehingga tercapai keseimbangan ekonomi, lingkungan dan sosial. Filantropi diartikan suatu kedermawaan dengan prinsip sukarela terhadap sesama. Prinsip kewajiban korporasi melekat pada CSR, sedangkan prinsip sukarela melekat pada filantropi. Pada implementasinya, kedua terminologi ini dimaknai untuk berbagi kepada sesama. Eksplorasi sumber pendanaan sosial ini, merupakan upaya RSAB Harapan Kita ikut berperan menjaga keberlangsungan pelayanan pasien di era JKN. Berbagai kegiatan yang sudah berjalan selama ini dengan menggunakan program ini memperlihatkan dampak positif baik dari sisi peningkatan kualitas pelayanan pasien maupun dari cakupan terlayannya pasien-pasien beresiko tinggi yang membutuhkan biaya besar.

2. Latar belakang

Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita merupakan rumah sakit yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional, dilengkapi dengan sarana, prasarana dan alat mutakhir serta tenaga kesehatan yang ahli dibidangnya. RSAB Harapan Kita dipersiapkan untuk mempunyai kemampuan dalam penanganan kasus ibu dan anak yang sulit ditangani di rumah sakit lain. Dengan peran tersebut dan layanan-layanan yang tersedia, RSAB Harapan Kita menjadi pusat rujukan dan harapan utama pasien dalam penanganan kasus-kasus khusus seperti bayi prematur dengan berat sangat kecil, anak dengan kelainan bawaan/genetik, *rare disease*, termasuk kebutuhan tatalaksana janin saat masih dalam kandungan (*fetal therapy*).

Penanganan kasus dengan kondisi khusus memiliki pendekatan dan persiapan yang berbeda. Diperlukan penyesuaian untuk setiap kasus (*custom*) sehingga seringkali perlu tambahan alat kesehatan yang khusus digunakan untuk kasus tersebut. Penanganannya dilakukan oleh tenaga ahli multidisiplin. Diperlukan juga persiapan yang matang untuk memastikan segi klinis dan sarana penunjangnya sudah sesuai. Segala hal ini membuat penanganan pasien memiliki pembiayaan yang jauh lebih tinggi. Penggunaan pembiayaan mandiri seringkali tidak dapat

disanggupi oleh pasien dan keluarga. Pembiayaan melalui JKN juga bukan hal sederhana untuk kasus-kasus ini. Berbagai regulasi birokrasi, sistem penetapan klaim dan pengkodean tindakan yang tidak biasa serta skema pagu pembiayaan yang tidak mencukupi menjadi kendala penggunaan sistem ini. Disisi lain asuransi kesehatan non-JKN, tidak selalu menjamin seluruh kasus. Karena itu faktor biaya tidak jarang menjadi penghambat kelanjutan penanganan pasien.

Terhambatnya penanganan pasien semata karena pembiayaan, merupakan hal yang ironi dalam dunia kesehatan Indonesia. RSAB Harapan Kita berkomitmen untuk membantu pasien pada kondisi tersebut dengan mengeksplorasi sumber dana lain non komersial. Dengan semangat gotong royong yang sudah sejak lama menjadi jati diri masyarakat Indonesia, RSAB Harapan Kita bekerjasama dengan berbagai Instansi dan Organisasi yang mengelola pendanaan sosial (CSR dan Filantropis) menjadi jalan keluar yang sangat baik untuk membantu keberlangsungan penanganan pasien.

3. Tujuan

Pendanaan alternatif melalui program eksplorasi sumber dana CSR dan filantropis merupakan harapan untuk kasus kasus khusus kompleks yang membutuhkan biaya tinggi dengan **tujuan utama kesetaraan aksesibilitas pelayanan kesehatan dalam penanganan yang optimal untuk semua anak Indonesia**. Dengan dijalankannya program ini diharapkan pasien dapat meningkat status kesehatannya, terdapatnya perbaikan kualitas hidup, pencegahan terjadinya komplikasi yang lebih berat bahkan dapat menyelamatkan nyawa pasien. Kedepannya keberhasilan program ini, diharapkan dapat mewujudkan program pemerintah dalam penurunan angka kesakitan dan kematian bayi dan anak ,sehingga RSAB Harapan Kita juga ikut berperan dalam tercapainya tujuan SDG's global bidang kesehatan anak.

Kasus kasus kelainan bawaan (*birth defect*) dan Perinatal terpadu sebagai layanan unggulan di RSAB Harapan Kita menjadi prioritas dalam program eksplorasi sumber pendanaan non komersial melalui CSR dan filantropis, baik yang sudah selesai dikerjakan maupun yang sedang berjalan, diantaranya:

1. Layanan pemisahan bayi kembar siam.

Pasien kembar siam memiliki variasi yang besar antar kasus dan penanganannya yang kompleks membutuhkan alat, sarana, prasarana dan SDM yang harus disesuaikan sehingga membutuhkan biaya yang besar.

2. Layanan bedah dan intervensi kasus Jantung anak

Kasus-kasus jantung anak memiliki *golden periode* agar penanganan yang dilakukan mendapatkan keluaran pasien terbaik dan penanganan pada waktu yang tepat dapat

mencegah komplikasi bahkan kematian. Semakin awal tatalaksana diberikan, semakin baik prognosis nya

3. Pemenuhan kebutuhan pasien di NICU dan ICU

Penanganan pasien di kedua layanan intensif ini memerlukan perawatan yang lama dan berkesinambungan bahkan bisa saja sampai pasien dirawat di rumah dengan alat bantu kesehatan.

4. **Langkah – langkah**

Program eksplorasi sumber pendanaan sosial melalui CSR dan Filantropis dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Subtim tim Kerja Hubungan Masyarakat (Humas) , Tim Kerja Hukum dan Tim Kerja Keuangan, baik secara aktif dan pasif melakukan pendekatan kepada instansi, yayasan, organisasi yang berpotensi memiliki program pendanaan sosial dalam bidang kesehatan, kemudian dilakukan pendataan dan penilaian kredibilitas perusahaan tersebut. *Outcome* dari tindakan ini adalah terdapatnya daftar mitra pendanaan sosial di RSAB Harapan Kita
2. Pengalokasian pendanaan sosial dalam pelayanan di RSAB Harapan Kita dikelompokkan menjadi dua kebutuhan :
 - a. Pasien yang membutuhkan layanan yang terindikasi akan berbiaya tinggi, tetapi keterbatasan biaya, dapat mengajukan permohonan bantuan kepada Direktur Utama RSAB Harapan Kita dengan melengkapi dokumen yang dipersyaratkan.
 - b. Kebutuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang dapat menunjang pelayanan pasien
3. Selanjutnya usulan akan dikelola oleh Sub Tim Kerja Humas untuk mencari calon sumber pendanaan dengan mempertimbangkan faktor berikut:
 - a. Besarnya dana yang dibutuhkan
 - b. Waktu yang tersedia sampai layanan dilaksanakan
 - c. Pasien belum memiliki keterikatan sumber pendanaan sosial lainnya.

Dengan pertimbangan faktor diatas, maka dipilih potensi sumber pendanaan dari daftar mitra yang sudah teridentifikasi dalam daftar sebelumnya.

4. Melakukan koordinasi internal dalam pembuatan proposal rencana anggaran dan biaya operasional layanan yang dibutuhkan.
5. Pengajuan permohonan bantuan dana kepada mitra terpilih untuk seterusnya mengawal persetujuan pendanaan dengan menjalin komunikasi dengan pihak mitra.

6. Bila pendanaan telah disetujui, maka dijalankan Standar Prosedur Operasional (SPO) pengelolaan penggalangan dana sosial yang melibatkan pasien dan mitra pemberi bantuan.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi yang mencakup :
 - a. Pemantauan kemajuan dari pendanaan bersama mitra terpilih untuk dilakukan tindak lanjut jika terdapat hambatan dalam pelaksanaannya.
 - b. Melakukan koordinasi dengan keuangan untuk mengawal proses administrasi keuangan.
 - c. Mengevaluasi setiap kerja sama dengan mitra sebagai bahan pertimbangan dalam meneruskan kerjasama selanjutnya.

5. Hasil

Berikut beberapa kegiatan yang sedang dan telah berjalan yang menggunakan sumber pendanaan sosial di RSAB Harapan Kita :

1. Pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan selama masa krisis pandemi Covid-19 antara lain :
 - a. Ventilator Transport untuk neonatus
 - b. *Full range Thermal Imaging Scanner*
 - c. *Heating Ventilator air Circulating*
 - d. Evaporator air cooler
 - e. *Oxygen Concentrator*
 - f. Thermometer infrared, dll
2. Operasi pemisahan kembar siam
 - a. kembar siam *thoraco abdomino fagus* anak inisial A dan A pada tanggal 16 Oktober 2019 dengan sumber pendanaan menggunakan pendanaan filantropis

Gambar.1 Pemisahan bayi kembar siam A dan A



- b. kembar siam pygopagus anak inisial N dan N pada tanggal 10 April 2021 dengan sumber pendanaan menggunakan pendanaan filantropis.

Gambar 2. Pemisahan bayi kembar siam N dan N



3. Operasi Bedah Jantung Anak dengan mesin pintas jantung paru dan kateterisasi intervensi dengan sumber pendanaan sedang dalam proses permohonan CSR Bank Nasional dan Bank Daerah.

Gambar 3. Operasi jantung anak dengan mesin pintas jantung paru



Gambar 4. Kateterisasi intervensi



4. Penyediaan alat kesehatan bagi pasien yang memerlukan ketergantungan seperti alat bantu nafas untuk digunakan dirumah secara mandiri (*home ventilator*), *syringe pump*, *nebulizer*, alat cek gula darah sewaktu, dll , berhasil difasilitasi melalui pendanaan filantropi.

Dari pendanaan sosial yang dilaksanakan di RSAB Harapan Kita, memberikan manfaat dan dampak terhadap :

1. Pelayanan Pasien
 - a. Terselenggara pelayanan yang berkualitas di RSAB Harapan Kita dengan standar maksimal yang dibutuhkan pasien , walaupun memiliki anggaran biaya tinggi yang mungkin tidak seluruhnya bisa terpenuhi dengan sistem pembiayaan lain.
 - b. Tercapainya penyelamatan nyawa, peningkatan status kesehatan, pencegahan komplikasi dan perburukan kondisi pasien yang telah ditangani, sebagai bagian dari program keselamatan pasien di RS
2. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat yang dibutuhkan segera dalam kondisi tanggap bencana
3. Pemenuhan biaya operasional layanan dengan membangkitkan semangat gotong royong dan kepekaan sosial masyarakat.

6.Lampiran : Surat Pengesahan Direktur Utama RSAB Harapan Kita.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
PUSAT KESEHATAN IBU DAN ANAK NASIONAL
RSAB HARAPAN KITA

Jalan. Letnan Jenderal S. Parman Kav. 87 Slipi, Jakarta - 11420
Telp. (021) 5668284 (Hunting) Faksimile . (021) 5601816, 5673823
Pos-el: info@rsabhk.co.id Laman: www.rsabhk.co.id



SURAT PENGESAHAN
Nomor: YR.02.01/D.XXII/4701/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH., MH.Kes
NIP : 197710032006042002
Pangkat, Gol. : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Direktur Utama RSAB Harapan Kita

menyetujui makalah inovasi yang diajukan oleh pegawai kami sebagai berikut:

No	Kategori	Judul	Peserta Lomba
1	Kode Etik dan Perilaku Rumah Sakit	Penggunaan Barcode Pengaduan untuk pelaporan pelanggaran etik dan perilaku pegawai	Dr. dr. Didi Danukusumo, Sp.OG (K) KFM., MPH NIP. 196112221986111002
2	Corporate Social Responsibility	Peranan RSAB Harapan Kita dalam ekplorasi sumber pendanaan sosial (<i>Corporate social responsibility</i> dan filantropis) untuk mendukung keberlangsungan pelayanan pasien di era jaminan kesehatan nasional	1 dr. Meryanne Elisabeth, Sp.PA, MARS NIP. 196607251995092001 2 dr. Dwina Kardita, Sp.FK NIP. 198608182018012001 3 Kurniati, SKM., MARS NIP. 196807011990032001
3	Green Hospital	Minimasi sampah domestik menuju <i>Green Hospital</i> di RSAB Harapan Kita	1 Ifah Kisyafah, S.K.M NIP. 199402022015032001 2 Putri Rishki Roma Dani, A.Md.KL NIP. 198805072019022001
4	Health Service During Crisis	SIGOTO : Pengisian SITB Gotong Royong	dr. Dimas Dwi Saputro, Sp.A NIP. 198412032020121002
5	Healthcare Worker's Wellbeing	<i>Worker for worker's wellbeing, support</i> kerohanian melalui program ZIS dari remunerasi.	1 dr. Agung Bintartha, Sp.An., KIC NIP. 198110232012121001 2 Hendi Muntaha, AMK NIP. 198005122007011017
		Program penurunan Berat Badan bagi pegawai RSAB Harapan Kita	1 Siti Dharma Azizah, S.ST., M.K.M NIP. 196601121989032018 2 Fitria Khairunnisa, S.Gz NIP. 199901182022032001 3 Dinda Yulian Ardiani, S.Gz NIP. 199307192020122004
6	Leadership and Management	<i>Culture monitoring system</i> dalam membangun budaya organisasi	Nurhayati Muhidin, S.Psi, MM NIP. 196507051984122001



KARS-SERT/03/IV/2018

No.	Kategori	Judul	Peserta Lomba
7	Quality and Patient Safety	Dashboard kelainan bawaan berbasis aplikasi	Dr. drg. Muhammad Syafrudin Hak, Sp.BM, MPH NIP. 196208241987091001
		Optimalisasi dan standarisasi persetujuan tindakan medis emergensi	dr. Felix, Sp.A NIP. 198411252022031001
		Optimalisasi pelayanan ICU melalui pembuatan sistem skoring pasien perioperatif masuk <i>Intensive Care Unit</i> (ICU) di RSAB Harapan Kita	dr. Astrid Pratiwi, Sp.An NIP. 198604292022032001
		Manfaat aplikasi <i>drugs interactions checker</i> dalam pendekatan farmakoterapi pasien	dr. Citra Febriony, Sp. FK NIP. 198402162018012001
8	Innovation in Healthcare IT	Penerapan skor m-IROP dan atau perangkat pencitraan retina 3nethra neo sebagai alternatif upaya skrining risiko gangguan penglihatan di level layanan kesehatan mata terbatas	1 Dr. dr. Johannes Edy Siswanto, Sp. A(K)., Ph.D NIP. 196411151990011001 2 dr. Andito Keshavamurthi Adisasmito, Sp.M NIP. 198006202010121001
		Pemanfaatan Aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) pada program Pengampuan Rumah Sakit bidang KIA sebagai upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia	dr. Muhamad Ilhamy Setyahadi, Sp. OG (K) NIP. 196406201991031008
		Sistem rujukan Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Online di RSAB Harapan Kita	dr. Eva Fahmiah, M.P.H NIP. 196710311997032002
9	Customer Service, Marketing & Public Relation	Peranan program acara mandiri <i>Fertility Talk</i> , Tanya Dokter RSABHK, dan <i>Room Tour Executive</i> , Es Teh Ramadhan, Kata Keluarga Kita, #Lihat Layanan untuk optimalisasi Branding RSAB Harapan Kita	Fitri Budi Astuti, S.Ikom., MM NIP. 919870526202111201

untuk diikutsertakan pada PERSI Awards 2023. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Oktober 2023

Direktur Utama,



KARS-SERT/03/IV/2018

dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes

-2-



KATS-SERT/03/IV/2018